

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MI DARUL ULUM SIDOARJO

Maulidila Faniya¹, Triana Rosalina Noor²

^{1,2} STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, Indonesia

Email: trianasuprayoga@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i4.3163>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 30 August 2026

Keywords:

Madrasah Principal's Strategy

Disciplinary Character

Madrasah Principal's leadership



ABSTRAK

Objective: This study aims to describe the madrasa principal's strategies for strengthening student discipline at MI Darul Ulum Sidoarjo. It employs a qualitative approach using a case study design. The research subjects include the madrasa principal, the deputy principal, homeroom teachers, and other teachers. Data collection techniques involved interviews, observation, and document analysis. The data were analyzed descriptively based on three strategic stages: formulation, implementation, and evaluation. The results indicate that the principal's strategies for strengthening student discipline were executed in a planned, systematic, and sustainable manner. During the formulation stage, the principal developed programs focused on habituating discipline, enforcing rules, and fostering character. In the implementation stage, these programs were carried out through practices such as arriving on time, praying before and after lessons, maintaining classroom cleanliness, modeling disciplined behavior (by the principal and teachers), enforcing regulations, guiding students who violated rules, and maintaining ongoing communication with parents. During the evaluation stage, the principal monitored student discipline and evaluated the programs in collaboration with the teachers. These strategies contributed to shaping disciplined student character, thereby fostering a culture of discipline supported by cooperation among the principal, teachers, students, and parents.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam penguatan karakter disiplin siswa di MI Darul Ulum Sidoarjo. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala madrasah, wali kelas, guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dengan mengacu pada tiga tahapan strategi yaitu: perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam penguatan karakter disiplin siswa dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Pada tahap perumusan strategi, kepala madrasah menyusun program pembiasaan disiplin, penegakan tata tertib, pembinaan karakter. Pada tahap pelaksanaan strategi, program dilaksanakan melalui pembiasaan datang tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, menjaga kebersihan kelas, pemberian keteladanan oleh kepala madrasah dan guru, penegakan tata tertib, pembinaan kepada siswa yang melanggar, serta komunikasi yang berkelanjutan dengan orang tua. Pada tahap evaluasi strategi, kepala madrasah melakukan monitoring kedisiplinan siswa, evaluasi program bersama guru, dan tzz Strategi tersebut berkontribusi dalam membentuk karakter disiplin siswa sehingga tercipta budaya disiplin yang didukung oleh kerja sama antara kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua.

Kata kunci: strategi kepala madrasah, karakter disiplin, kepemimpinan kepala madrasah

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya karakter disiplin yang menjadi fondasi keberhasilan belajar dan perkembangan moral anak (Noor, 2019). Disiplin bukan hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan pengendalian diri, tanggung jawab, dan komitmen terhadap nilai-nilai moral yang berlaku dalam lingkungan pendidikan (Sakti & Noor, 2024). Pendidikan karakter merupakan upaya sadar untuk membimbing individu agar memahami, menghargai, dan menerapkan nilai-nilai etika dasar. Lembaga pendidikan formal, memiliki kewajiban untuk menciptakan suasana yang secara teratur dan berkelanjutan mendorong pengembangan disiplin (Lickona, 2018).

Madrasah sebagai lingkungan pendidikan formal memiliki peran yang sangat strategis dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa (Noor, 2024b).. Pembentukan karakter salah satunya bisa dilakukan melalui penerapan kurikulum yang menekankan pembiasaan disiplin, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur, pola interaksi yang tertib antara siswa dan guru, serta budaya sekolah yang menjunjung tinggi keteraturan dan kepatuhan terhadap aturan (Hidayat, 2021). Proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif menjadikan sekolah sebagai wadah yang efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, serta norma moral dan sosial dalam kehidupan siswa (Ikmal & Noor, 2024). Lingkungan sekolah yang berkualitas tinggi berkorelasi signifikan peningkatan prestasi akademik dan kesehatan mental siswa (Noor, 2024a).

Disiplin merupakan salah satu karakter yang sangat penting karena berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan perilaku yang tertib, bertanggung jawab, dan komitmen terhadap aturan yang ada (Nurussholihah & Abdullah, 2022). Disiplin mencakup sikap dan tindakan individu yang menunjukkan kepatuhan sadar terhadap aturan dan norma tanpa paksaan eksternal. Pada di tingkat sekolah dasar, disiplin dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan program pendidikan karakter secara keseluruhan, karena secara langsung memengaruhi bagaimana siswa belajar dan berkembang sebagai individu (Yanti & Iswanti, 2024).

Adapun indikator yang menunjukkan kedisiplinan siswa dapat diamati melalui berbagai aspek perilaku mereka dalam rutinitas sekolah sehari-hari, seperti ketepatan waktu datang ke sekolah, kerapian dan kelengkapan seragam, ketaatan terhadap tata tertib sekolah, disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, dan mengumpulkan tugas tepat waktu dan mematuhi pedoman bahasa yang baik dan benar (Rahma & Muhid, 2022). Kedisiplinan menjadi karakter yang mencerminkan kesadaran moral dan tanggung jawab sosial siswa dalam menjalankan peran mereka sebagai anggota komunitas sekolah

Kepala madrasah memegang peran yang sangat strategis dalam menumbuhkan karakter disiplin pada siswa. Sebagai pemimpin tertinggi di lingkungan sekolah, kepala madrasah bertanggung jawab dalam merancang kebijakan, mengarahkan pelaksanaan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi berbagai program yang berorientasi pada pembinaan disiplin siswa (Noor & Shabrina, 2022). Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif mampu mendorong guru dan tenaga kependidikan untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dalam setiap proses pembelajaran, sekaligus membangun budaya sekolah yang tertib, konsisten, dan mendukung terbentuknya perilaku disiplin serta karakter positif pada diri siswa (Oktriani et al., 2021). Kepemimpinan bukan hanya tentang pengaturan sumber daya dan kebijakan, tetapi juga tentang komunikasi yang efektif, hubungan interpersonal, serta penciptaan hubungan emosional yang positif antara pemimpin dan warga sekolah

(Wulandari, 2023).

Strategi merupakan konsep penting dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan dan manajemen (R, 2006). Strategi berperan dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan melalui inovasi dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran memaparkan bahwa strategi merupakan serangkaian proses yang meliputi perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perumusan strategi bertujuan untuk menyusun program yang akan dijalankan; implementasi strategi dilakukan melalui pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan; dan evaluasi strategi bertujuan untuk menilai keberhasilan program serta menjadi dasar perbaikan pada pelaksanaan berikutnya (Sagala, 2013).

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Sidoarjo adalah lembaga pendidikan dasar dengan karakteristik Islami, yang beroperasi di bawah pengawasan yayasan Badan Pelaksana Penyelenggaraan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama. Lembaga ini berfokus pada pengembangan nilai-nilai Islam, kemampuan akademik, dan pengembangan karakter siswa. Kepemimpinan kepala madrasah di MI Darul Ulum Sidoarjo berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Berdasarkan catatan pada tahun 2025 pelanggaran, terjadi penurunan tingkat pelanggaran peraturan sekolah dalam setahun terakhir dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif kepala madrasah dalam mengawasi, mengevaluasi, serta memberikan arahan kepada guru dan siswa terkait pentingnya disiplin. Penurunan pelanggaran disiplin di MI Darul Ulum Sidoarjo tidak terjadi secara kebetulan, tetapi merupakan hasil dari pendekatan dan strategi kepemimpinan kepala madrasah yang terencana dan konsisten.

Mengacu penelitian terdahulu menunjukkan bahwa beberapa penelitian membahas tentang meningkatkan karakter disiplin siswa menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan strategi disiplin ketegasan dalam menegakkan aturan, keteladanan dalam sikap dan kemampuan dalam menyusun strategi pembinaan yang efektif adalah hal yang penting (Rahma & Muhiid, 2022). Kunci utama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang tertib. Sementara itu, penelitian menemukan bahwa peningkatan karakter disiplin siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, tetapi juga oleh keterlibatan guru, orang tua, dan budaya sekolah yang dibangun secara bersama-sama, sehingga kolaborasi seluruh warga sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan mandiri peserta didik (Hadi Wiyoto, Ehwanudin, 2025). Namun di sisi lain, karakter disiplin siswa pada setiap lembaga pendidikan tidak dapat disamakan karena masing-masing memiliki karakteristik, visi, misi, budaya madrasah, serta pola kepemimpinan yang berbeda. Perbedaan tersebut memengaruhi strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam membentuk dan memperkuat karakter disiplin siswa (Sa'diyah & Noor, 2026). Berdasarkan paparan tersebut, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih mendalam untuk memberikan gambaran strategi yang digunakan kepala madrasah dalam penguatan karakter disiplin siswa di MI Darul Ulum Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kasus terkait strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam membangun karakter disiplin siswa di MI Darul Ulum Sidoarjo (Noor, 2025). Lokasi penelitian bertempat di Jl. Raya Luwung Sarirogo No.99B, Sari Rogo, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61251, yang dilaksanakan sejak Oktober 2025 hingga Januari 2026. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi kepala madrasah, sedangkan observasi digunakan untuk melihat secara langsung

bagaimana penerapan kedisiplinan siswa. Adapun dokumentasi dimanfaatkan untuk menelusuri peraturan, program madrasah, jadwal pembinaan, dan bukti pelaksanaan kegiatan disiplin siswa .

Subyek penelitian ini berjumlah tiga orang yang dipilih secara purposif, yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, wali kelas. Analisis data penelitian ini dilakukan secara deskriptif mengacu kepada tiga komponen strategi meliputi perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam penguatan karakter disiplin siswa (Sagala, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala MI Darul Ulum Sidoarjo telah menerapkan strategi kepemimpinan untuk memperkuat karakter disiplin siswa secara terencana dan berkelanjutan. Strategi tersebut disesuaikan dengan visi dan misi madrasah serta dilaksanakan melalui keteladanan, pembiasaan, pembinaan, dan kerja sama dengan guru serta orang tua. Pelaksanaannya mencakup tiga tahap, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

1. Perumusan strategi

Pada tahap perumusan strategi, kepala MI Darul Ulum Sidoarjo menyusun berbagai program penguatan karakter disiplin siswa yang disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan madrasah. Perumusan dilakukan secara sistematis untuk menumbuhkan sikap disiplin melalui pembiasaan, penegakan tata tertib, serta pembinaan kaarakter. Adapun penguatan karakter disiplin siswa diwujudkan melalui beberapa program sebagai berikut:

a. Program pembiasaan disiplin

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, kepala MI Darul Ulum Sidoarjo menerapkan program pembiasaan disiplin sebagai salah satu strategi dalam memperkuat karakter disiplin siswa. Program ini dilaksanakan secara rutin melalui berbagai kegiatan yang menjadi budaya madrasah, seperti membiasakan siswa datang tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta menjaga kebersihan kelas melalui kegiatan piket harian. Kepala madrasah bersama guru secara konsisten mengawasi dan membimbing pelaksanaan program tersebut agar menjadi kebiasaan yang tertanam dalam diri siswa. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan siswa memiliki kesadaran untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan madrasah tanpa harus selalu diingatkan.

Pelaksanaan program pembiasaan disiplin perlu dilakukan secara konsisten dan dievaluasi secara berkala agar tujuan pembentukan karakter disiplin dapat tercapai (Tsakila & Basri, 2025). Evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah bersama guru untuk memantau keterlaksanaan kegiatan pembiasaan, seperti datang tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta menjaga kebersihan kelas melalui piket harian. Melalui evaluasi tersebut, kepala madrasah dapat mengetahui perkembangan kedisiplinan siswa dan melakukan perbaikan terhadap program yang telah dilaksanakan (Purnomo et al., 2022).

b. Program Penegakan tata tertib

Berdasarkan temuan di lapangan kepala MI Darul Ulum Sidoarjo menerapkan program penegakan tata tertib sebagai salah satu strategi untuk memperkuat karakter disiplin siswa. Program ini diawali dengan sosialisasi tata tertib kepada seluruh siswa serta melalui pengarahan rutin pada apel pagi dan kegiatan pembelajaran di kelas.

Sosialisasi tersebut bertujuan agar siswa memahami aturan, hak, dan kewajiban yang harus dipatuhi selama berada di lingkungan madrasah. Selain memberikan sosialisasi, kepala madrasah bersama guru juga melakukan pengawasan secara rutin terhadap kedisiplinan siswa, seperti ketepatan waktu datang ke madrasah, kerapian berpakaian, dan kepatuhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pengawasan ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh siswa mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan. Jika terdapat siswa yang melanggar aturan, kepala madrasah dan guru memberikan sanksi yang bersifat mendidik, seperti teguran, pembinaan, tugas edukatif, atau pemanggilan orang tua jika pelanggaran dilakukan berulang kali.

Pemberian sanksi kepada siswa pada dasarnya tidak untuk membuat takut siswa, melainkan membimbing siswa agar menyadari kesalahannya, bertanggung jawab atas perilakunya, dan membiasakan diri bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari (Djamarah, 2008).

c. Program Pembinaan Karakter

Sesuai dengan visi dan misi MI Darul Ulum Sidoarjo dalam membentuk peserta didik yang berkarakter disiplin, kepala madrasah menerapkan program pembinaan karakter sebagai salah satu strategi penguatan disiplin siswa. Program ini bertujuan untuk menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap tata tertib madrasah sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Program pembinaan karakter dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, seperti apel pagi atau briefing singkat sebelum pembelajaran dimulai untuk memberikan arahan, motivasi, dan penguatan nilai-nilai disiplin kepada siswa. Selain itu, siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib diberikan pembinaan secara langsung oleh kepala madrasah atau guru agar memahami kesalahan yang dilakukan dan terdorong untuk memperbaiki perilakunya.

Untuk penanganan pelanggaran yang memerlukan perhatian lebih dari seluruh warga sekolah. Kepala madrasah juga bekerja sama dengan wali kelas melalui kegiatan bimbingan dan konseling. Kerja sama tersebut bertujuan untuk mengetahui penyebab pelanggaran, memberikan solusi yang tepat, serta membimbing siswa agar memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam menerapkan sikap disiplin di lingkungan madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari (Tsakila & Basri, 2025).

2. Implementasi strategi

MI Darul Ulum Sidoarjo menerapkan strategi penguatan karakter disiplin siswa melalui keteladanan dan kerja sama dengan orang tua. Kepala madrasah dan guru memberikan contoh sikap disiplin, seperti menaati tata tertib dan menjalankan tugas dengan baik, agar dapat diteladani oleh siswa. Madrasah menjalin komunikasi dengan orang tua untuk memantau perkembangan disiplin siswa serta menyelaraskan pembinaan karakter di sekolah dan di rumah. Melalui kerja sama tersebut, diharapkan karakter disiplin siswa dapat berkembang secara konsisten, yaitu dengan adanya program keteladanan dan program kerja sama dengan orang tua.

a. Program keteladanan

Kepala Madrasah MI Darul Ulum Sidoarjo memahami bahwa keteladanan merupakan salah satu strategi penting dalam memperkuat karakter disiplin siswa. Oleh karena itu, kepala madrasah bersama guru berupaya memberikan contoh perilaku disiplin yang dapat ditiru oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah. Keteladanan tersebut diwujudkan melalui kebiasaan hadir

tepat waktu sebelum kegiatan belajar dimulai, mengenakan pakaian yang rapi dan sesuai dengan ketentuan madrasah, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara disiplin.

Guru juga menunjukkan sikap disiplin selama proses pembelajaran berlangsung, seperti memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal, menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik, serta menciptakan suasana kelas yang tertib dan kondusif. Kepala madrasah secara konsisten memberikan teladan kepada seluruh warga madrasah dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan mengawasi pelaksanaan kedisiplinan di lingkungan sekolah. Melalui keteladanan yang diberikan oleh kepala madrasah dan guru, siswa diharapkan tidak hanya memahami pentingnya disiplin, tetapi juga terbiasa menerapkannya dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari.

Keteladanan kepala madrasah dan guru merupakan salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa (Wahid & Prasetya, 2024). Melalui perilaku yang konsisten, seperti hadir tepat waktu, berpakaian sesuai ketentuan, serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, kepala madrasah dan guru memberikan contoh nyata yang dapat ditiru oleh siswa. Keteladanan yang dilakukan secara terus-menerus akan membentuk kebiasaan positif sehingga nilai-nilai disiplin tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat, 2021).

b. Program Kerja sama Dengan Orang tua

Salah satu strategi yang diterapkan kepala MI Darul Ulum Sidoarjo dalam memperkuat karakter disiplin siswa adalah menjalin kerja sama dengan orang tua. Kerja sama ini dilakukan melalui komunikasi rutin antara wali kelas dan orang tua untuk menyampaikan perkembangan disiplin siswa di sekolah. Madrasah juga mengadakan pertemuan dengan orang tua secara berkala untuk membahas perkembangan, kendala, serta solusi dalam membina kedisiplinan siswa. Orang tua turut dilibatkan dalam pembinaan karakter di rumah dengan membiasakan anak menaati aturan, bertanggung jawab terhadap tugas, dan menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kerja sama yang baik antara madrasah dan orang tua, pembinaan karakter disiplin siswa dapat dilakukan secara berkesinambungan, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Kerja sama antara madrasah dan orang tua merupakan salah satu strategi penting dalam penguatan karakter disiplin siswa (Sama et al., 2020). Melalui komunikasi yang rutin antara wali kelas dan orang tua, madrasah dapat memantau perkembangan disiplin siswa serta menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran (Yanto, 2023). Adanya pertemuan dengan orang tua menjadi sarana untuk mengevaluasi perkembangan karakter disiplin siswa dan menyusun langkah pembinaan yang dapat dilakukan secara bersama. Keterlibatan orang tua dalam membiasakan anak menaati aturan, bertanggung jawab, dan disiplin di rumah akan memperkuat pembinaan karakter yang telah diterapkan di madrasah, sehingga terbentuk kebiasaan disiplin yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari (Maxwell & Yemini, 2023).

3. Evaluasi strategi

Berdasarkan dengan hasil penelitian, MI Darul Ulum Sidoarjo menunjukkan komitmen dalam mengevaluasi strategi penguatan karakter disiplin siswa secara terencana dan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas

program yang telah dilaksanakan serta sebagai dasar dalam meningkatkan pembinaan karakter disiplin siswa. Adapun evaluasi strategi tersebut dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu :

a. Program Monitoring kedisiplinan siswa

monitoring kedisiplinan siswa secara rutin sebagai bagian dari evaluasi strategi dalam penguatan karakter disiplin. Program ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa sekaligus memastikan bahwa seluruh aturan madrasah dijalankan dengan baik. Monitoring dilakukan oleh kepala madrasah bersama guru melalui pengamatan langsung terhadap berbagai aspek kedisiplinan siswa.

Monitoring kedisiplinan mencakup beberapa kegiatan yaitu ; memantau kehadiran dan ketepatan waktu siswa datang ke madrasah, memeriksa kerapian seragam dan atribut sekolah, mengawasi pelaksanaan piket kebersihan kelas, mengamati kedisiplinan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, serta memantau kepatuhan siswa dalam menaati tata tertib madrasah. Hasil monitoring kemudian dicatat sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui perkembangan kedisiplinan siswa dan menentukan langkah pembinaan bagi siswa yang masih melakukan pelanggaran.

Monitoring yang dilakukan secara berkelanjutan membantu kepala madrasah mengetahui efektivitas program disiplin yang telah dilaksanakan serta mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi (Nasihi & Hapsari, 2022). Hasil monitoring menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan tindak lanjut terhadap program agar tujuan pembentukan karakter disiplin siswa dapat tercapai. Dengan demikian, monitoring tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan yang mendorong siswa untuk membiasakan sikap disiplin, bertanggung jawab, dan menaati tata tertib di lingkungan madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari (Hamid, 2010).

b. Program evaluasi bersama guru

Berdasarkan temuan di lapangan, kepala MI Darul Ulum Sidoarjo secara rutin melaksanakan program evaluasi bersama guru sebagai bagian dari evaluasi strategi dalam penguatan karakter disiplin siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program disiplin, mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, serta merumuskan solusi untuk meningkatkan pembinaan karakter disiplin siswa. Evaluasi dilakukan melalui rapat koordinasi yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, wali kelas, guru mata Pelajaran.

Program evaluasi bersama guru mencakup pembahasan tingkat kedisiplinan siswa, hasil monitoring kehadiran dan ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib madrasah, pelaksanaan program pembiasaan disiplin, serta penanganan siswa yang melakukan pelanggaran. Guru juga menyampaikan hasil pengamatan selama proses pembelajaran, mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa, dan menyusun tindak lanjut yang akan diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program penguatan karakter disiplin.

Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala, kepala madrasah dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memperbaiki program yang telah berjalan. Kegiatan ini juga memperkuat koordinasi antar guru sehingga pembinaan karakter disiplin siswa dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan di lingkungan madrasah (Rama et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala MI Darul Ulum Sidoarjo dalam penguatan karakter disiplin siswa dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Strategi tersebut mengacu pada tiga tahapan, yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan dalam mendukung terbentuknya karakter disiplin siswa sesuai dengan visi dan misi madrasah.

Pada tahap perumusan strategi, kepala madrasah menyusun berbagai program yang bertujuan untuk memperkuat karakter disiplin siswa. Program yang dirumuskan meliputi program pembiasaan disiplin, program penegakan tata tertib. Seluruh program disusun berdasarkan kebutuhan madrasah dan diarahkan untuk membentuk peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, dan mampu menaati tata tertib baik di lingkungan madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahap pelaksanaan strategi, kepala madrasah mengimplementasikan program-program yang telah direncanakan dengan melibatkan seluruh warga madrasah. Pelaksanaan strategi dilakukan melalui pembiasaan datang tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, menjaga kebersihan kelas, pemberian keteladanan oleh kepala madrasah dan guru, penegakan tata tertib secara konsisten, pembinaan terhadap siswa yang melakukan pelanggaran, serta menjalin komunikasi dan kerja sama dengan orang tua dalam membina karakter disiplin siswa. Pelaksanaan strategi tersebut menunjukkan bahwa penguatan karakter disiplin tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala madrasah, tetapi juga memerlukan keterlibatan guru, wali kelas, dan orang tua.

Pada tahap evaluasi strategi, kepala madrasah melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui monitoring kedisiplinan siswa, evaluasi program bersama guru. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki pelaksanaan program, mengatasi berbagai kendala yang dihadapi, serta meningkatkan efektivitas strategi dalam penguatan karakter disiplin siswa. Dengan demikian, evaluasi menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa program penguatan karakter disiplin dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penguatan karakter disiplin siswa di MI Darul Ulum Sidoarjo dipengaruhi oleh strategi kepemimpinan kepala madrasah yang dilaksanakan melalui perumusan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan. Sinergi antara kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua menjadi faktor penting dalam mewujudkan budaya disiplin yang positif di lingkungan madrasah.

REFERENSI

- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta.
- Hadi Wiyoto, Ehwanudin, N. I. (2025). Urgensi Komunikasi Guru Dengan Orang Tua Sebagai Strategi dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas 3 di MI Annashirin Al Islami. *Al-Manar : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 419–428.
- Hamid, H. (2010). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Pustaka Setia.
- Hidayat, U. S. (2021). *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter dan Berdaya Saing di Abad 21*. Nusa Putra Press.
- Ikmal, H., & Noor, T. R. (2024). Moral Enculturation Based Islamic Education Through Kitab

- Ta'lim Al-Muta'allim at Pesantren Bustanul Thullab Lamongan. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 217–228. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i2.1376>
- Lickona, T. (2018). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Sikap Pendidikan Hormat dan Bertanggung Jawab*. CV. Bumi Aksara.
- Maxwell, C., & Yemini, M. (2023). Global Mobility and Middle Class Families – Parenting and Education. *International Encyclopedia of Education (Fourth Edition)*, 302–307. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.01070-8>
- Nasihi, A., & Hapsari, T. A. R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 77–88. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.112>
- Noor, T. R. (2019). Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem Di Era 4.0. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(2), 153–171. <https://doi.org/10.29062/ta'lim.v2i2.1472>
- Noor, T. R. (2024a). Penanganan Perilaku Membolos Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan, Sidoarjo. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(2), 1–11. <https://doi.org/10.55352/bki.v4i2.659>
- Noor, T. R. (2024b). The Strategy of Private Madrasah Tsanawiyah in Responding to Educational Challenges. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(2), 665–676. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i2.561>
- Noor, T. R. (2025). Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam. In *Repository Global Aksara Pers*. Global Aksara Pers.
- Noor, T. R., & Shabrina, M. R. A. N. (2022). Strategi Pengembangan Sekolah Unggulan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan Migas, Cepu). *Kariman: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 10(2), 223–240. <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i2.255>
- Nurussholihah, A., & Abdullah, K. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Dan Bertanggung Jawab Melalui Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 961–974.
- Oktriani, I., Harapan, E., & Wardiah, D. (2021). Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pembelajaran SMP Negeri 9 Prabumulih. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(2), 87–95.
- Purnomo, A. H., Nasution, D. R., Annisa, R. M., Syaroh, M., & Sari, D. M. (2022). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2235–2241. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5056>
- R, F. D. (2006). *Manajemen Strategis, Edisi Sepuluh*. Salemba Empat.
- Rahma, D. A., & Muhid, A. (2022). Penegakkan Kedisiplinan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 6(1), 84–91. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i1.458
- Rama, A., Ambiyar, A., Rizal, F., Jalinus, N., Waskito, W., & Wulansari, R. E. (2023). Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process dan Product (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 82–86. <https://doi.org/10.29210/30032976000>
- Sa'diyah, H., & Noor, T. R. (2026). Strategi Penguatan Standar Kompetensi Lulusan di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo. *Social Science Academic*, 4(1), 291–302. <https://doi.org/10.37680/ssa.9784>
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. CV. Alfabeta.
- Sakti, A., & Noor, T. R. (2024). Penyusunan Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Islami Siswa Pada Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Bangsri Sidoarjo. *Res: Review Of Education Studies*, 1(2), 99–111.

- Sama, S., Bahri, S., & Budiyo, F. (2020). Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Kecamatan Kalianget. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.
- Tsakila, D. R. P., & Basri, H. (2025). Peran Pendidikan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Konsistensi Sikap Keagamaan Anak Melalui Pendidikan Agama Islam. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8 (2)(2), 307–316. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i2.4054>
- Wahid, A. R., & Prasetya, B. (2024). Peran Model Keteladanan Pengasuh Pondok Pesantren Al Ihsan Terhadap Akhlak Santri. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 233–250. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.1041>
- Wulandari, R. N. (2023). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD 'Aisyiyah Kota Malang. In *Journal Um Surabaya*.
- Yanti, R., & Iswantir. (2024). Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 77. <https://doi.org/https://doi.org/10.33507/pai.v3i2.2523>
- Yanto, M. (2023). Manajemen Pendidikan: Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan. In *Eureka Media Aksara*.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA